

## **Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Melalui” Mebery ” (Metode Bernyanyi) Pada Kelas X Akuntansi 3 SMK N I Salatiga Semester Gasal Tahun 2014/2015**

<sup>1</sup>Utami Kusuma Wardani  
<sup>1</sup>SMK N 1 , Jl Nakulo Sadewo 1/3, Salatiga  
[daniutami724@yahoo.com](mailto:daniutami724@yahoo.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar Pengantar akuntansi pada peserta didik kelas X akuntansi 3 tahun pelajaran 2014 /2015 dengan pembelajaran MEBERY ( Metode Bernyanyi). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X akuntansi 3 tahun ajaran 2014/2015, waktu penelitian adalah 5 bulan dari bulan juli sampai dengan bulan desember 2014. Pengumpulan data penelitian ini dengan tehnik dokumentasi , observasi dan tes pada masing masing siklus . Penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan 2 . Pada akhir siklus hasil belajar dan kreativitas mengalami kenaikan, kreativitas belajar na indikator yaitu 94,12 % untuk hasil belajar sedangkan kreativitas hasil yang dicapai 75,14%.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Mebery, kreativitas, Pengantar akuntansi , hasil belajar

### **PENDAHULUAN**

SMK N 1 Salatiga sudah 2 tahun ini menerapkan kurikulum 2013, kurikulum ini sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi , imajinatif dan presentasi serta memiliki sopan santun dalam bersikap dan mempunyai disiplin yang tinggi.

Pengantar akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran produktif akuntansi, mata pelajaran ini diberikan pada semester 1 dan 2 pada kelas X program Akuntansi . Pembelajaran produktif akuntansi merupakan pembelajaran yang saling berkaitan antara materi yang satu dan materi yang lain dan merupakan suatu siklus yang tidak bisa diajarkan secara terpisah . Untuk itu peserta didik diharapkan benar benar memahami materi yang diajarkan sebelum masuk kemateri yang lain .

Pelajaran akuntansi merupakan pembelajaran yang baru pertama kali dikenalkan pada peserta didik, sebelumnya belum pernah mengenal akuntansi sehingga anak mengalami kesulitan diawal pembelajaran. Hasil penilaian anak pada kondisi awal tidak sesuai dengan standar KKM yang ditetapkan oleh jurusan akuntansi. Dalam kenyataannya pembelajaran akuntansi masih di kelas sering lebih dominan mengarah kepada metode *teacher'scenter*. Pembelajaran Pengantar Akuntansi juga sering dilakukan dengan latihan dan tugas yang membuat peserta didik menjadi bosan.

Pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, serta pendidikan berkarakter merupakan salah satu misi dari pembelajaran dalam kurikulum 2013. Pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dimiliki oleh peserta didik, keluarga ataupun lingkungan peserta didik. Menurut Slameto (1991:94) mengatakan salah satu melaksanakan mengajar yang efektif adalah guru mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima dan kelas menjadi lebih hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan peserta didik. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari karya-karya yang diciptakannya menurut Supardi (2012:70) ada enam asumsi yang diangkat dari teori dan berbagai studi tentang kreatifitas:

*Pertama*, setiap orang memiliki kemampuan kreatif dengan tingkat yang berbeda-beda. Tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, dan yang diperlukan adalah bagaimanakah mengembangkan kreativitas tersebut. *Kedua* kreativitas dinyatakan dalam bentuk produk-produk kreatif, baik berupa benda maupun gagasan (*creative ideas*). Produk kreatif merupakan 'kriteria puncak' untuk menilai tinggi atau rendahnya kualitas karya seseorang dapat dinilai berdasarkan orisinalitas atau kebaruan karya itu dan sumbangan secara konstruktif bagi perkembangan kebudayaan dan peradaban. *Ketiga*, aktualisasi kreativitas merupakan hasil dari proses interaksi antara faktor-faktor psikologis (internal) dengan lingkungan (external). *Keempat*, dalam diri seseorang dan lingkungannya terdapat faktor-faktor yang dapat menunjang atau justru menghambat perkembangan kreativitas. *Kelima*, kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman, melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. *Keenam*, karya kreativitas tidak lahir hanya karena kebetulan melainkan melalui serangkaian proses kreatif yang menuntut kecakapan, ketrampilan dan motivasi yang kuat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang metode pembelajaran akuntansi dengan MEBERY (Metode Bernyanyi).

Rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah: (a) Apakah melalui Penerapan pembelajaran MEBERY dapat meningkatkan kreativitas belajar Pengantar akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Salatiga semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 (b) Apakah melalui Penerapan pembelajaran MEBERY dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Salatiga semester gasal tahun pelajaran 2014/2015?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk meningkatkan kreativitas belajar Pengantar akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK N 1 Salatiga.(b)Untuk meningkatkan hasil belajar belajar Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK N1 Salatiga

Metode Pembelajaran MEBERY diharapkan dapat memberi manfaat pada kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas X akuntansi 3 adapun manfaat yang diperoleh adalah : (a) Meningkatkan kreativitas, (b) Peserta didik senang dalam pembelajaran Pengantar akuntansi, (c) Situasi pembelajaran yang menyenangkan, (d) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Penelitian tindakan kelas dapat menjembatani antara teori dengan praktek pendidikan.. Pada siklus I setiap kelompok membuat karya kreatif dengan bernyanyi secara bersama dari materi Pengantar Akuntansi untuk menyanyikan didepan teman teman satu kelas, sedangkan pada siklus II masih sama yaitu menyanyikan dan dibuat video untuk kemudian ditayangkan didepan kelas Adapun tahapan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut Planing , acting, observing dan reflecting baik pada siklus 1 ataupun siklus 2 .Tempat Penelitian Tindakan ini adalah SMK Negeri 1 Salatiga Program Keahlian Akuntansi kelas X Akuntansi 3 pada semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 34 peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, mulai bulan juli sampai bulan desember tahun 2014. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Menyusun rencana kegiatan, (2) Menyusun instrumen penelitian, (3) Pengumpulan data dengan melakukan tindakan Siklus I dan Siklus 2, (4) Analisis data, (5) Pembahasan/diskusi, (6) Meyusun laporan hasil penelitian

Teknik Pengumpulan data menggunakan (a) Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data hasil belajar Pengantar akuntansi, (b) teknik pengamatan atau observasi digunakan untuk memperoleh data kreativitas, (c) teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil pada siklus I dan II.

Sedangkan alat pengumpulan data berupa : (a) dokumen daftar nilai untuk data hasil belajar Pengantar akuntansi pada kondisi awal, (b) Lembar pengamatan siswa atau observasi kreativitas pada kondisi awal,(c) dokumen daftar nilai dari data hasil belajar Pengantar akuntansi pada saat siklus 1,(d) lembar pengamatan siswa atau observasi kreativitas siswa pada siklus 1,(e) dokumen daftar nilai dari data hasil belajar pengantar akuntansi pada siklus 2 ,(f) lembar pengamatan siswa atau observasi kreativitas pada siklus 2.

Dilihat dari asalnya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari nilai ulangan harian. Sumber data sekunder diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator.

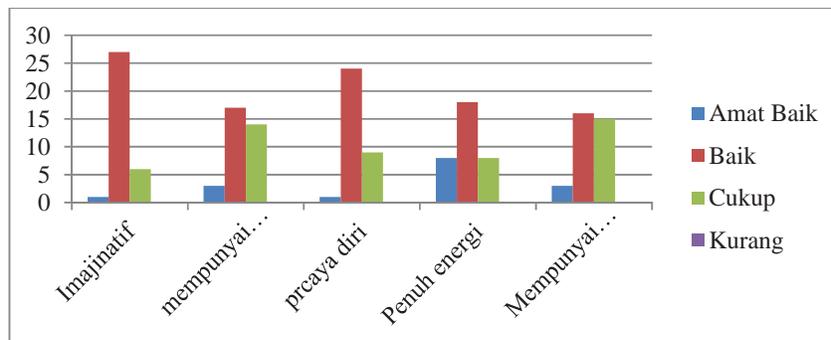
Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai hasil ulangan harian setelah dilakukan siklus 1 dan siklus 2 kegiatan berikutnya yaitu dilakukannya refleksi baik pada siklus1 ataupun siklus 2 . Refleksi dilakukan dengan cara menarik simpulan berdasarkan deskriptif komparatif, membuat ulasan berdasarkan simpulan dan menentukan action plan/ tindak lanjut. Perbandingan dilakukan dengan cara menjabarkan tiap siklus.

Indikator kinerja dalam penelitian ini ada 2 yaitu : (a )Adanya kreativitas dari peserta didik, apabila peserta didik tersebut mencapai 75 % data observasi dari kriteria kreativitas jika peserta didik imajinatif, mempunyai minat yang luas, percaya diri , penuh energi dan mempunyai prakarsa. (b)Adanya peningkatan hasil belajar Pengantar akuntansi yang ditandai dengan nilai Ulangan Harian sekurang-kurangnya 80% peserta didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 80$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus 1

Pada pembelajaran MEBERY pada materi Pengantar akuntansi berjalan cukup lancar. Masing masing kelompok bersaing untuk menampilkan yang terbaik, proses belajar mengajar berlangsung sangat menyenangkan , siswa bebas mengeluarkan ide kreatifnya untuk tampil didepan temannya tanpa disadari oleh siswa , mereka hafal materi yang diajarkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi disamping itu dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pembelajaran akuntansi berikutnya, bahkan ada 1 kelompok yang berhasil membawakan lagu yang menarik dan dikemas secara baik dibanding 5 kelompok yang lain. Berikut disajikan gambar kreativitas siswa X akuntansi 3 pada siklus 1:



Gambar 1 kreativitas siswa

Hasil pengamatan pembelajaran akuntansi juga mengalami kenaikan , ulangan harian dalam bentuk tes tertulis dilakukan pada akhir siklus 1 untuk mendapatkan data hasil belajar siswa . berikut disajikan hasil belajar Pengantar akuntansi pada siklus 1

Tabel 1  
Hasil belajar siklus 1

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	55
2	Nilai tertinggi	97
3	Rerata Nilai	78,22
4	Rentang Nilai	46,50
5	Jumlah siswa Tuntas	22
6	Jumlah siswa Tidak Tuntas	12

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor rata rata pada siklus 1 mencapai ,22% dari 34 siswa , Dari ke 34 siswa tersebut yang tuntas ada 22 anak sedangkan 12 anak masih belum tuntas , nilai tertinggi siswa adalah 97 sedangkan nilai terendah siswa adalah 55 pada siklus 1 siswa mencapai nilai KKM ada 64,70% , keadaan ini belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%. Refleksi kreativitas pada siklus 1, setelah dilakukan pembelajaran MEBERY, terdapat peningkatan kreativitas siswa kenaikan kreativitas dari kondisi awal kategori A ada 1,19 % , kategori B ada 4,11% , kategori C ada 40,59 % dan kategori K ada 54,41 % , sedangkan pada siklus 1 data kreativitas siswa mengalami kenaikan pada kategori A ada 9,41% , kategori B 60% dan kategori C 30,59 % bahkan pada siklus 1 kategori K sudah tidak dijumpai lagi. Refleksi hasil belajar Pengantar Akuntansi, hasil pembelajaran Pengantar akuntansi setelah dilakukan siklus 1 dengan pembelajaran MEBERY juga mengalami peningkatan rata rata nilai pada kondisi awal adalah 69,80 pada siklus 2 naik menjadi 78,22 , kalau dihitung tingkat kenaikannya adalah 9,42 % . Nilai tertinggi juga naik dari 90 pada kondisi awal naik menjadi 95 pada kondisi siklus 1, nilai terendah juga naik dari 50 pada kondisi awal naik menjadi 55, dan jumlah siswa yang tuntas juga mengalami kenaikan dari 11 siswa yang tuntas naik menjadi 22 pada kondisi siklus 1. Refleksi tindakan pada siklus 1 guru dan kolaborator selama pelaksanaan siklus 1 dengan penerapan metode MEBERY pada materi pengantar akuntansi dapat diperoleh hasil sebagai berikut : (a) Perencanaan dengan sungguh sungguh telah memperlancar pembelajaran siklus 1 , (b) siswa secara nyata mampu menghafalkan materi pembelajarn dengan gembira, (c) pembelajaran MEBERY adalah metode pembelajaran yang baru bagi siswa, (c) siswa dapat mengembangkan kreativitas.

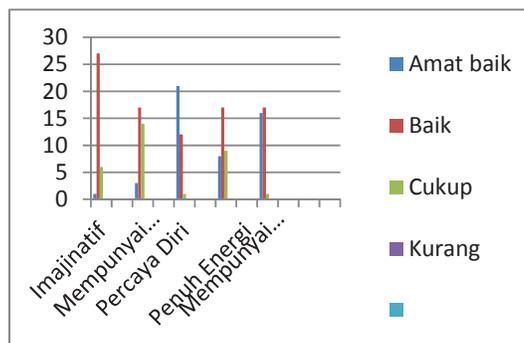
Sedangkan kelemahannya dalam siklus 1 adalah ada beberapa siswa yang masih belum hafal dengan lagu yang dinyanyikan, karena arena

ruangan belajar kelas X di SMK N 1 Salatiga hanya disekat dengan menggunakan papan maka mmengangu kelas yang berada disebelahnya , kreativitas masih kurang tereksplor dengan baik dan pada pencapaian indikator ,kreativitas yang dicapai siswa kelas X akuntansi 3 belum mencapai indikator hal ini karena pencapaian indikator pada siklus 1 adalah 68,20 % sedangkan indikator yang telah ditetap kan adalah 75% dan hasil siswa juga belum sesuai dengan indikator hal ini disebabkan karena siswa yang tuntas sebanyak 64,70% belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%

Rencana Perbaikan guru akan melakukan pembelajaran MEBERY pada kelompok besar yang akan dilaksanakan diluar kelas dengan cara dibuat vidio dan siswa diberi waktu 1 minggu,guru akan memberikan kebebasan mengekpresikan kreativitas belajar, menyampaikan hasil evaluasi siklus 1 untuk perbaikan siklus 2 dan menyusun perencanaan siklus 2 dengan memasukkan refleksi siklus 1

## Siklus 2

Pada pembelajaran MEBERY pada materi Pengantar akuntansi pada siklus 2 berjalan lebih lancar. Masing masing kelompok bersaing untuk menampilkan yang terbaik dengan properti dan kostum yang beraneka ragam setiap kelompok saling berlomba untuk memperoleh hasil yang terbaik. Dan siswa merasa bangga dengan hasil karya kelompok mereka sendiri , siswa melihat penampilannya sendiri saat vidio diputar, berikut disajikan diagram pada siklus 2.



Gambar 2 Diagram siklus 2

Hasil belajar siswa pada siklus 2 diperoleh dari nilai ulangan harian 2 yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan metode MEBERY dilaksanakan . Berikut disajikan tabel hasil belajar Pengantar akuntansi pada siklus 2:

Tabel 2  
Hasil Belajar Siklus 2

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	62
2	Nilai tertinggi	97
3	Rerata Nilai	85,55
4	Rentang Nilai	35
5	Jumlah siswa Tuntas	32
6	Jumlah siswa Tidak Tuntas	2

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus 2 siswa lebih bersemangat dan muncul ide kreatif dari , sehingga proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Adapun pencapaian indikator kinerja pada siklus 2 yaitu Kreativitas belajar pada siklus 2 adalah 75,14 % sehingga siswa juga sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 75 %,hasil Belajar X akuntansi 3 adalah 94,11 % pada siklus 2 sehingga mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Dengan metode MEBERY , penelitian ini hasil penelitian ini mengalami kenaikan dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2, kedaan ini dapat dilihat pada tabel kreativitas dan hasil belajar pengantar akuntansi pada siswa kelas X akuntansi 3 . Pada siklus 1 siswa dalam kelompok menciptakan lagu menggunakan istilah istilah akuntansi dan menyayikannya deidepan kelas sedangkan siklus 2 juga dengan tindakan yang sama hanya dikemas dalam bentuk vidio.

Pelaksanaa siklus 1 dan 2 penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar1 preses siklus 1 dan 2

## **PEMBAHASAN**

Permasalahan dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pengantar akuntansi dan kurangnya kreativitas siswa kelas X akuntansi 3 peramasahan tersebut muncul karena siswa kelas X akuntansi 3 belum mengenal akuntansi sebelumnya mereka merasa asing dengan materi akuntansi, anak mengambil jurusan akuntansi tetapi mereka sama sekali tidak mengetahui apa itu akuntansi sehingga mereka kecewa dengan jurusan yang dipilihnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memecahkan masalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, metode yang dipilih adalah pembelajaran MEBERY. Metode ini bisa menjawab permasalahan yang sedang terjadi di kelas X akuntansi 3 tahun pelajaran 2014/2015, hal ini senada dengan pendapat dari Rudy my bahwa bernyanyi dapat mengakibatkan meningkatkan kreativitas. Permasalahan dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pengantar akuntansi dan kurangnya kreativitas peserta didik kelas X akuntansi 3. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka guru mengubah metode mengajar dengan pembelajaran yang menyenangkan yaitu MEBERY (metode bernyanyi.) pada siklus 1 berjalan lancar, kreativitas peserta didik meningkat dan hasil belajar peserta didik juga meningkat, tetapi kendala yang dihadapi adalah ruangan kelas X akuntansi 3 yang sempit kelasnya menggunakan triplek, menyebabkan pembelajaran di kelas lain terganggu. Kemudian pada siklus 2 dilakukan diluar ruangan. Pada siklus 2 hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan dibanding dengan siklus 1. Dengan pembelajaran bernyanyi tersebut ditemukan bakat-bakat peserta didik yang terutama dalam bernyanyi, kreativitas peserta didik. Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran pengantar akuntansi, sehingga memotivasi peserta didik untuk senang dan beminat dengan pembelajaran Pengantar akuntansi.

## **KESIMPULAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah : (1) Melalui pembelajaran MEBERY dapat meningkatkan kreativitas Peserta didik kelas X akuntansi 3 tahun pelajaran 2014/2015, dengan pencapaian indikator 75,14 % dari indikator yang ditetapkan 75 %, (2) Melalui pembelajaran MEBERY dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar akuntansi kelas X akuntansi 3 dengan pencapaian 94,12 ( dari indikator yang sudah ditetapkan yaitu 80%.

Saran penelitian ini adalah : (1) Mengingat pembelajaran MEBERY dapat meningkatkan kreativitas belajar Pengantar akuntansi maka pembelajaran ini dapat diterapkan Di SMK N 1 Salatiga terutama untuk anak kelas X yang belum mengenal akuntansi, (2) Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi guru yang lain untuk menerapkan pembelajaran Proyek” MEBERY”

**DAFTAR PUSTAKA**

- Balkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *“Teori Akuntansi Edisi Pertama.”* Jakarta: Salemba Empat
- Priskila sindutomo <http://priskila-sindutomo.blogspot.co.id/>( diunduh pada tanggal 9 juni 2014)
- Harti, Dwi. 2011. *“Akuntansi untuk SMK dan MAK”* . Semarang: Erlangga.
- Hari ,Dwi ,2015. *“ Pengnatar Akuntansi “*.Semarang :Erlangga
- Kemmis, S dan McTaggart,R1988.The Action reserch panner.3rd ed.Victoria :Deakin University
- My Rudi 2008 *“ Panduan Olah Vokal”*.Jakarta : Buku kita
- Nana Sujana. 2004. *“Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar”*. Jakarta: Rosda
- Poerwadarminto. 2006. *“ Kamus Umum Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineke Cipta
- Supardi. 2012.”*Publikasi Imiah Non penenelitian”* . Yogyakarta: ANDI Offset.